



Peningkatan Pemahaman Investasi Berjangka Bermodal Kecil bagi Ibu Rumah Tangga untuk Kesejahteraan

Riska Sari Devi¹, Zawawi²

Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
e-mail: 23012010248@student.upnjatim.ac.id, zawawi.ma@upnjatim.ac.id

Abstrak

Rendahnya literasi keuangan pada ibu rumah tangga, khususnya dalam pemahaman investasi berjangka bermodal kecil, masih menjadi tantangan dalam pengambilan keputusan keuangan yang aman dan terinformasi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pemahaman dasar ibu rumah tangga mengenai legalitas pialang berjangka, prinsip risiko, serta mekanisme memulai investasi dengan modal terjangkau sebagai upaya penguatan literasi keuangan keluarga. Metode pelaksanaan dilakukan secara luring melalui pendekatan edukatif dan interaktif yang meliputi pemaparan materi, simulasi perhitungan potensi keuntungan dan kerugian, serta diskusi terbuka. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap mekanisme perdagangan berjangka, kemampuan membedakan pialang legal dan ilegal, serta kesadaran akan potensi keuntungan dan risiko investasi bermodal kecil. Edukasi ini juga berhasil mengoreksi persepsi bahwa investasi selalu membutuhkan modal besar, sehingga membuka pemahaman bahwa modal kecil dapat dimanfaatkan sebagai langkah awal pengelolaan keuangan yang lebih produktif dan berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Investasi Berjangka, Modal Kecil, Ibu Rumah Tangga, Kesejahteraan Keluarga.*

Abstract

The low level of financial literacy among housewives, particularly in understanding small-capital futures investment, remains a challenge in making safe and informed financial decisions. This community service activity aims to strengthen housewives' financial literacy by improving their understanding of licensed futures brokers, risk principles, and mechanisms for initiating investments with affordable capital. The program was conducted offline using an educational and interactive approach, including material presentations, profit and loss calculation simulations, and open discussions. The results indicate an improvement in participants' understanding of futures trading mechanisms, their ability to distinguish between legal and illegal brokers, and increased awareness of the potential returns and risks associated with small-capital investments. This activity also corrected the perception that investment always requires large funds, thereby encouraging more productive financial management and contributing to improved household welfare.

Keywords: *Financial Literacy, Futures Investment, Small Capital, Housewives, Household Welfare.*

PENDAHULUAN

Ibu rumah tangga memiliki peranan strategis dalam mengelola kondisi finansial keluarga, mulai dari pengaturan pengeluaran harian hingga pengambilan keputusan keuangan jangka panjang. Namun sejumlah penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pada kelompok ini masih tergolong rendah, terutama pada aspek pemahaman instrumen investasi, analisis risiko, serta cara mengenali legalitas suatu produk keuangan (Pratiwi, Suarbawa, & Kusmawan, 2025). Rendahnya literasi keuangan tersebut turut berkontribusi pada tingginya kerentanan ibu rumah tangga terhadap penipuan investasi dan berbagai praktik keuangan ilegal yang marak beredar dalam beberapa tahun terakhir (Tambunan & Hendarsih, 2022).

Dalam berbagai studi pengabdian dan riset empiris di Indonesia, ditemukan bahwa salah satu kesalahpahaman yang paling sering muncul adalah anggapan bahwa investasi selalu membutuhkan modal besar (Utami, Afrida, & Marcel, 2022). Padahal, perkembangan instrumen keuangan modern justru memungkinkan masyarakat memulai investasi dengan modal kecil, termasuk melalui produk kontrak mini dalam perdagangan berjangka. Perdagangan berjangka merupakan instrumen resmi yang diatur dan diawasi oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) sehingga aspek legalitas dan keamanannya terjamin selama dilakukan melalui pialang berizin (Reny, Astuti, & Samudra, 2022).

Instrumen berjangka bahkan memungkinkan investor pemula memulai dengan modal relatif kecil, misalnya Rp 100.000, yang dapat digunakan untuk mengakses kontrak mikro dengan *leverage* tertentu sehingga memiliki peluang menghasilkan keuntungan yang proporsional terhadap risiko (Lapod & Rasji, 2022). Meskipun demikian, konsep *leverage* dan risiko ini perlu dijelaskan secara sederhana karena tanpa edukasi yang tepat, *leverage* justru berpotensi menimbulkan kerugian pada investor pemula, termasuk ibu rumah tangga.

Literatur nasional juga menekankan bahwa peningkatan literasi keuangan bagi ibu rumah tangga terbukti dapat meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga, mendorong perencanaan keuangan yang lebih baik, serta menumbuhkan kemampuan untuk menilai peluang ekonomi secara rasional (Kurniawati, 2024). Oleh sebab itu, pendekatan edukatif yang bersifat langsung, kontekstual, dan disampaikan dengan bahasa sederhana sangat dibutuhkan agar konsep investasi dapat dipahami oleh ibu rumah tangga tanpa menimbulkan mispersepsi yang dapat merugikan.

Sejalan dengan kebutuhan tersebut, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk memberikan edukasi dasar mengenai investasi berjangka bermodal kecil kepada ibu rumah tangga melalui sesi tatap muka. Kegiatan fokus pada memberikan pemahaman tentang investasi berjangka yang legal dan terjangkau, mengoreksi persepsi bahwa modal kecil tidak dapat menghasilkan keuntungan, menjelaskan risiko serta cara mengelola ekspektasi secara realistis serta

meningkatkan kemampuan literasi keuangan ibu rumah tangga sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan sosialisasi edukatif berbasis luring di lingkungan masyarakat yang menjadi sasaran program. Kegiatan disusun secara sistematis melalui beberapa tahapan mulai dari identifikasi kebutuhan peserta hingga pelaksanaan edukasi secara interaktif.

Identifikasi Masalah dan Peserta

Tahap awal dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan dan tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga di wilayah sasaran. Sasaran kegiatan adalah ibu rumah tangga yang memiliki ketertarikan terhadap investasi, namun masih memiliki keterbatasan pemahaman terkait investasi berjangka yang legal, cara mengenali pialang berizin, manajemen risiko, serta cara menghitung potensi hasil investasi. Informasi ini diperoleh melalui observasi dan diskusi dengan perwakilan masyarakat.

Penyusunan Materi

Materi edukasi disusun berdasarkan kebutuhan peserta dan disajikan dalam bentuk slide yang mudah dipahami. Isi materi meliputi penjelasan mengenai profil serta legalitas perusahaan pialang berjangka, pengenalan produk kontrak mikro yang dapat diakses dengan modal kecil, prinsip dasar manajemen risiko, contoh simulasi perhitungan potensi keuntungan menggunakan modal Rp 100.000, serta langkah-langkah praktis untuk memulai investasi berjangka secara legal dan aman. Seluruh materi dirancang menggunakan bahasa yang sederhana dan kontekstual agar lebih relevan serta mudah diikuti oleh ibu rumah tangga sebagai peserta utama kegiatan.

Pelaksanaan Edukasi

Kegiatan edukasi dilaksanakan secara luring dalam bentuk sesi interaktif bersama para mahasiswa magang dari PT Trijaya Pratama Future Exchange. Pelaksanaan meliputi pemaparan materi mengenai investasi berjangka bermodal kecil, simulasi manual perhitungan potensi keuntungan dan kerugian untuk membantu peserta memahami konsep leverage dan risiko secara konkret, serta diskusi terbuka dan sesi tanya jawab yang memberikan ruang bagi ibu rumah tangga untuk berbagi pengalaman dan mengajukan pertanyaan terkait investasi berjangka. Pendekatan interaktif ini dirancang agar peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mempraktikkan perhitungan sederhana serta menerapkan prinsip dasar investasi dengan modal kecil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi investasi berjangka bermodal kecil berjudul "100 Ribu di Tangan Ibu Rumah Tangga yang Tepat" dilaksanakan pada 9 November 2025 pukul 16.00 WIB bertempat di Jl. Gajah Mada 3 No. 19 Sawotratap, dengan melibatkan 25 orang ibu rumah tangga sebagai peserta. Pelaksanaan berlangsung

secara luring dan seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan lancar serta mendapat antusiasme tinggi.

Pada tahap awal, peserta diperkenalkan dengan konsep dasar investasi berjangka, termasuk cara kerja kontrak, mekanisme transaksi, serta pemahaman mengenai prinsip *high risk high return* (Rizaldi & Nahda, 2023) yang menjadi dasar dalam aktivitas perdagangan berjangka. Sebagian besar peserta sebelumnya belum memahami istilah-istilah seperti lot, nilai kontrak, atau pergerakan poin harga, sehingga materi disampaikan dengan bahasa sederhana dan contoh visual. Setelah penjelasan diberikan, peserta mulai memahami bahwa perdagangan berjangka merupakan instrumen investasi yang sah selama dilakukan melalui perusahaan pialang resmi yang telah terdaftar dan diawasi oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI).

Materi kemudian dilanjutkan dengan pengenalan profil dan legalitas perusahaan PT Trijaya Pratama Future Exchange sebagai pialang berjangka tempat penyelenggara kegiatan melaksanakan program magang. Penjelasan mengenai status legalitas, regulasi, serta mekanisme pengawasan BAPPEBTI menambah pemahaman peserta mengenai pentingnya memilih perusahaan resmi untuk menghindari praktik investasi bodong. Pada sesi ini, beberapa peserta menyampaikan pengalaman pernah menerima tawaran investasi melalui pesan pribadi namun tidak mengetahui cara melakukan pengecekan legalitas. Melalui diskusi yang berlangsung, peserta mendapatkan pemahaman baru mengenai cara mengecek izin perusahaan melalui situs resmi BAPPEBTI serta membedakan karakteristik pialang legal dan ilegal.



Gambar 1. Pengenalan Profil PT Trijaya Pratama Future Exchange.

Sesi berikutnya berfokus pada pengenalan instrumen emas (*gold*), yang dipilih karena paling mudah dipahami oleh peserta mengingat emas merupakan aset yang sudah dekat dengan kehidupan sehari-hari (Anjarwati & Nufzatutsaniah, 2024). Pemateri menjelaskan keunggulan emas sebagai instrumen perdagangan, faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harganya, serta perbedaan antara emas fisik dengan perdagangan emas di pasar berjangka. Peserta menunjukkan minat yang tinggi karena mereka telah memiliki

pengetahuan dasar tentang emas, sehingga materi dapat diterima dengan lebih cepat dan logis.



Gambar 2. Penjelasan Mengapa Harus Memilih Emas

Bagian yang paling menarik perhatian peserta adalah simulasi perhitungan potensi keuntungan dan kerugian menggunakan contoh modal kecil Rp 100.000. Simulasi dilakukan tanpa menggunakan aplikasi MetaTrader 5 agar perhitungan lebih mudah dicerna. Peserta diperlihatkan bagaimana perubahan harga emas dalam beberapa poin dapat menghasilkan potensi keuntungan yang proporsional terhadap pergerakan harga, tergantung pada ukuran kontrak dan *leverage* yang digunakan (Kinasih & Mahardika, 2018). Selain itu, mereka juga diperlihatkan bagaimana potensi kerugian dapat terjadi apabila tidak menerapkan manajemen risiko (Rizaldi & Nahda, 2023). Melalui pendekatan numerik sederhana, peserta dapat memahami konsep nilai per poin, kalkulasi profit-loss, serta pentingnya mengendalikan ukuran transaksi.



Gambar 3. Perkiraan Keuntungan Yang Didapatkan

Selain aspek teknis dan pemahaman risiko, hasil kegiatan juga menunjukkan dampak pada aspek kesejahteraan keluarga peserta. Pemahaman bahwa investasi berjangka dapat dimulai dengan modal kecil, seperti Rp 100.000, membuka perspektif baru bagi ibu rumah tangga bahwa upaya menambah penghasilan keluarga bukanlah hal yang mustahil. Edukasi yang diberikan membantu peserta menyadari bahwa investasi dapat menjadi alternatif pengelolaan keuangan keluarga yang realistis dan terjangkau, tanpa harus mengorbankan kebutuhan utama rumah tangga. Kesadaran ini mendorong perubahan pola pikir peserta dari anggapan bahwa investasi hanya dapat dilakukan oleh pihak dengan modal besar, menjadi pemahaman bahwa modal

kecil pun dapat dimanfaatkan sebagai langkah awal untuk memperoleh tambahan pendapatan secara legal dan terukur. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan yang diperoleh tidak hanya berdampak pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga berkontribusi dalam memperluas peluang ekonomi keluarga serta mendukung peningkatan kesejahteraan secara bertahap.

Secara keseluruhan, kegiatan edukasi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman peserta. Berdasarkan pengamatan selama sesi berlangsung, ibu rumah tangga mampu menjelaskan kembali konsep dasar yang diberikan, mulai dari legalitas perusahaan, prinsip risiko, hingga contoh sederhana perhitungan keuntungan dan kerugian. Mereka juga menunjukkan pemahaman baru bahwa modal kecil dapat digunakan sebagai langkah awal untuk mempelajari mekanisme pasar tanpa harus mengeluarkan dana besar (Utami, Afrida, & Marcel, 2022). Beberapa peserta mengungkapkan bahwa sebelumnya mereka mengira trading hanya bisa dilakukan oleh orang yang sudah ahli atau memiliki modal besar, namun edukasi ini berhasil mengubah persepsi tersebut dan memberikan gambaran yang lebih realistis mengenai potensi serta risikonya. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan literasi keuangan para ibu rumah tangga, tetapi juga mendorong sikap lebih berhati-hati dan kritis dalam menerima tawaran investasi, sehingga turut berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan keluarga (Brillianti & Kautsar, 2020).

SIMPULAN

Kegiatan edukasi investasi berjangka bermodal kecil bagi ibu rumah tangga memberikan peningkatan pemahaman yang signifikan terhadap konsep dasar perdagangan berjangka, meliputi legalitas pialang, prinsip risiko, serta perhitungan sederhana potensi keuntungan dan kerugian. Melalui pemaparan materi, simulasi, dan diskusi interaktif, peserta memahami bahwa investasi berjangka merupakan instrumen legal yang dapat diakses dengan modal kecil serta menyadari pentingnya manajemen risiko dan pengecekan legalitas untuk menghindari investasi ilegal. Kegiatan ini juga berhasil mengoreksi persepsi bahwa trading hanya dapat dilakukan oleh pihak yang memiliki modal besar, sehingga membuka pemahaman bahwa modal kecil dapat dimanfaatkan sebagai langkah awal dalam upaya menambah penghasilan keluarga. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan yang diperoleh mendorong pengambilan keputusan finansial yang lebih bijak dan berhati-hati, serta berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga secara bertahap.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, E., & Nufzatutsaniah, N. (2024). Analisis literasi keuangan pada ibu-ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Magister*, 3(1), 24–35.
- Brillianti, F., & Kautsar, A. (2020). Apakah literasi keuangan mempengaruhi kesejahteraan rumah tangga di Indonesia? *Kajian Ekonomi & Keuangan*, 4(2), 104–115. <https://doi.org/10.31685/kek.v4i2.541>

- Kinasih, R., & Mahardika, D. P. K. (2019). Pengaruh likuiditas, leverage, dan nilai tukar rupiah terhadap penggunaan instrumen derivatif sebagai keputusan hedging (Studi pada bank konvensional yang terdaftar di BEI periode 2014–2017). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 63–80. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp63-80>
- Kurniawati, D. D., & Astuti, M. E. (2024). Pengaruh literasi keuangan ibu rumah tangga terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga dimoderasi oleh tingkat pendidikan dan pekerjaan di Kalurahan Ngargosari. *Upajiwā Dewantara: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen Daulat Rakyat*, 8(1), 36–47. Retrieved from <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/upajiwā/article/view/17280>
- Lapod, M., & Rasjid, E. (2022). Pengaruh kebijakan modal minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham (Studi pada Galeri Investasi Politeknik Negeri Manado). *Manis: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.30598/manis.6.1.1-10>
- Lopa, M., Raraga, F., Wangka, N. M., & Meti, Y. (2024). Analisis literasi keuangan ibu rumah tangga di Desa Sosol Kecamatan Malifut. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 8(1), 122–132.
- Pratiwi, I. G. A. M. A., Suarbawa, I. W., & Kusmawan, I. M. H. (2025). Peran literasi keuangan bagi ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. *JIS Siwirabuda*, 3(1). <https://doi.org/10.58878/jissiwirabuda.v3i1.378>
- Reny Windy Astuti, D., & Samudra, H. (2022). Studi kasus: Masalah dan penyelesaian dalam perdagangan berjangka komoditi. *Synotic Law: Jurnal Ilmu Hukum*, 1(2), 81–102. <https://doi.org/10.56110/sl.v1i2.7>
- Rizaldi, I., & Nahda, K. (2023). Analisa keuangan Value at Risk perdagangan komoditas berjangka emas dan minyak mentah di PT Valbury Asia Futures Semarang menggunakan simulasi Monte Carlo. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 2(4), 18–30. Retrieved from <https://journal.uui.ac.id/selma/index>
- Tambunan, D., & Hendarsih, I. (2022). Waspada investasi ilegal di Indonesia. *Jurnal Perspektif*, 20(1), 108–114. <https://doi.org/10.31294/jp.v20i1.12518>
- Utami, D., Afrida, A., & Marcel, G. S. (2022). Edukasi literasi keuangan pasar modal bagi masyarakat Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 2189–2194. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.10965>